

**ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI PECAHAN SENILAI
SISWA KELAS IV SD NEGERI 69 BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

Oleh

Santosa

1511080040



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP BINA BANGSA GETSEMPENA

BANDA ACEH

2020


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Santosa
Nim : 1511080040
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pembelajaran Matematika Pada Materi Pecahan Senilai Siswa Kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh

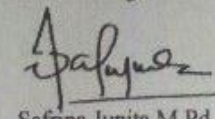
Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada Ujian Skripsi Program Sarjana.

Banda Aceh, 9 Juli 2020

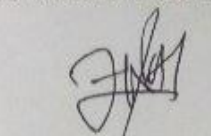
Pembimbing I


Aprian Subhananto, M.Pd
NIDN:1320048701

Pembimbing II


Safrina Junita, M.Pd
NIDN:1317069101

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Zaki Al Fuad, M.Pd
NIDN:1305049001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah Subhanahu Wa ta'ala. Dan mengharapakan ridho yang telah melimpahkan rahmat Nya yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pembelajaran Matematika Pada Materi Pecahan Senilai Siswa Kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyarakatan meraih gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Shalawat dan salam dihantarkan kepada junjungan Nabi Muhammad Salaallahu alaihi wasallam. Mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di Yaumil Akhir nanti, Amin.

Penulis tentu banyak mengalami hambatan sehingga tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak dalam penyelesaian Skripsi ini. Untuk kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Lili Kasmini, S.Si., M.Si selaku ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan skripsi ini.
2. Aprian Subhananto, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Safrina Junita, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak membantu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Zaki Al Fuad, M.Pd selaku ketua Program Studi yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
5. Terimakasih juga kepada rekan-rekan sejawat dan seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, terutama angkatan 2015 yang telah memberikan saran-saran dan bantuan moral yang sangat membantu penulisan skripsi ini.
6. Ayahanda dan ibunda beserta keluarga atas dorongan dan do'a restu serta pengorbanan yang tidak bernilai kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
7. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah bapak, ibu, serta teman-teman berikan semoga Allah Subhanahu Wa ta'ala membalas semua kebaikan ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini kami sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 20 April 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian	
1.7 Definisi Operasional.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Pengertian Matematika	7
2.1.1 Hal-hal yang terpenting Studi Matematika.....	8
2.1.2 Teori Belajar Matematika.....	9
2.2 Kesalahan Menyelesaikan soal Cerita	10
2.2.1 Pengertian Menyelesaikan Soal Cerita	10
2.2.2 Ciri-ciri adanya yang dialami Siswa.....	11
2.2.3 Jenis-jenis dalam menyelesaikan Soal	12
2.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi	13
2.3 Soal Cerita Matematika	15
2.3.1 Karakteristik Soal Cerita	18
2.3.2 Kesulitan dan kesalahan dalam belajar Matematika.....	19
2.4 Materi Pecahan Senilai	22
2.5 Analisis kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika berdasarkan Prosedur Newman	24
2.6 Kajian Penelitian Relevan	26
2.7 Kerangka Berpikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sample.....	30
3.4 Subjek Penelitian	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Instrumen Penelitian	33
3.7 Teknik Analisis Data	34
BAB IV PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1. Data temuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita.....	38

4.1.2. Kesalahan Membaca	39
4.1.3. Kesalahan Memahami Masalah	41
4.1.4. Kesalahan Tranformasi	43
4.1.5. Kesalahan Proses perhitungan.....	44
4.1.6. Kesalahan Penulisan Jawaban.....	45
4.1.7. Data temuan hasil wawancara.....	46
4.2 Pembahasan	47
4.2.1 Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita	47
4.2.2 Kesalahan Membaca	49
4.2.3 Kesalahan Memahami Masalah	49
4.2.4 Kesalahan Tranformasi	50
4.2.5 Kesalahan Proses Perhitungan	51
4.2.6 Kesalahan Menulis kesimpulan jawaban	51
BAB V PENUTUP.....	52
5.1 Simpulan.....	52
5.2 Saran	53
5.2.1. Saran Bagi Guru	53
5.2.2. Bagi siswa	53
5.2.3. Bagi Peneliti lain.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya kita ketahui bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, oleh sebab itu pendidikan sangat penting dan hak bagi setiap orang. Pendidikan sebenarnya merupakan suatu rangkaian peristiwa yang kompleks, peristiwa tersebut merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antar manusia agar tumbuh sebagai pribadi yang utuh. Proses pendidikan terjadi apabila antar komponen pendidikan yang ada di dalam upaya pendidikan itu saling berhubungan secara fungsional dalam satu kesatuan terpadu (Samin, 2016 : 10-11).

Sebagaimana menurut pendapat Davies dalam (Purwanto, 2014 : 24) pendidikan intinya adalah pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, pendidik harus dapat melakukan interaksi sebaik-baiknya dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran agar materi yang disampaikan oleh pendidik dapat dipahami dan dimengerti oleh peserta didik, bahkan dapat menarik partisipasi siswa, sehingga pendidik tersebut dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang dibangun oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang apabila segala sesuatu yang dilakukan guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian *setting* pembelajaran tujuannya merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa.

Oleh sebab itu, merumuskan tujuan pembelajaran merupakan langkah utama yang harus dilakukan dalam merancang sebuah program pembelajaran. Sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik terutama dalam pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang mengandung dua jenis kegiatan yang tidak terpisahkan. Kegiatan tersebut adalah belajar mengajar. Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya penguasaan yang baik terhadap pembelajaran matematika (Susanto, 2014 : 186).

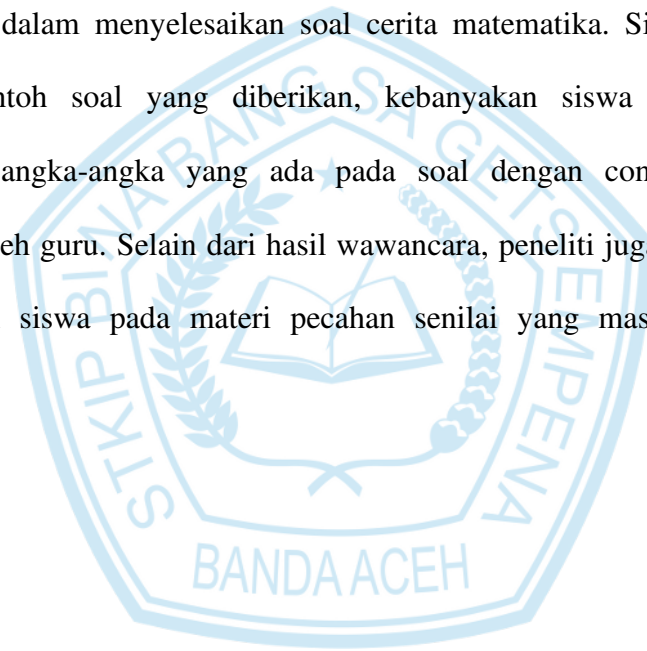
Matematika merupakan salah satu ilmu yang penting untuk dipelajari, karena matematika merupakan pilar utama dari ilmu pengetahuan. Pelajaran matematika dapat dipadukan dengan mata pelajaran yang lain, salah satunya dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki intelektual dan kematangan emosional. Misalnya dalam bentuk soal cerita terlihat adanya keterkaitan antara mata pelajaran matematika dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia yang saling mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran, sebagai prasyarat untuk mencapai tujuan adalah penguasaan siswa terhadap kemampuan membaca dalam mengerjakan soal cerita matematika. Soal cerita matematika biasa digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran pemecahan masalah, karena soal cerita merupakan soal yang cukup sulit bagi sebagian siswa.

Soal cerita merupakan hasil dari modifikasi soal-soal hitungan yang berkaitan dengan kenyataan yang ada di lingkungan siswa. Soal cerita sangat bermanfaat untuk perkembangan proses berpikir siswa karena dalam menyelesaikannya diperlukan langkah-langkah penyelesaian yang membutuhkan pemahaman dan penalaran.

Mengingat pentingnya keterampilan penyelesaian masalah dalam soal cerita matematika sebagai bekal kepada siswa agar setelah menyelesaikan pendidikan mereka dapat mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi dalam kenyataannya, sebagian besar siswa masih bingung dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Siswa salah dalam menuliskan satuan, kesalahan tidak menuliskan kesimpulan, dan menuliskan kesimpulan tetapi tidak tepat (Fathillah, 2017 : 49). Hal tersebut bisa disebabkan oleh kemampuan verbal siswa untuk mencerna kalimat soal cerita menjadi kalimat matematika masih rendah. Tidak memperhatikan apa yang ditanyakan dalam soal dan terburu-buru dalam mengerjakan soal. Dengan mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal, maka proses pemecahan masalah akan mempunyai arah yang lebih jelas. Kesalahan siswa selanjutnya adalah dalam memahami soal dan merencanakan penyelesaian. Langkah pertama untuk menyelesaikan masalah adalah memahami masalah itu sendiri. Untuk dapat menyelesaikan masalah, pemecah masalah harus dapat menemukan data dengan yang ditanyakan. Siswa salah dalam mentransformasikan masalah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh yang bernama ibu Hafni S.Pd pada tanggal 3 Oktober 2019 beliau mengatakan bahwa, siswa mengeluhkan kesalahan dalam menjawab soal cerita

pada materi pecahan senilai. Bahkan beberapa siswa mengeluhkan bahwa soal yang mereka kerjakan sangat berbeda dengan apa yang diajarkan guru, hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara lanjutan peneliti dilakukan dengan siswa kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh pada tanggal 5 Oktober 2019. Menurut guru permasalahannya bukan pada soal yang tidak sama dengan apa yang diajarkan, tetapi siswa SD Negeri 69 Banda Aceh sebanyak 32 siswa hanya 5 siswa yang memahami dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Siswa hanya terpaku dengan contoh soal yang diberikan, kebanyakan siswa menjawab dengan mengganti angka-angka yang ada pada soal dengan contoh jawaban yang diberikan oleh guru. Selain dari hasil wawancara, peneliti juga mendapatkan data nilai harian siswa pada materi pecahan senilai yang masih dibawah KKM.



1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pembelajaran matematika pada materi pecahan senilai siswa kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya penelitian ini, maka batasan masalah pada penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Materi pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pecahan senilai.
2. Tipe soal yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah soal cerita berbentuk uraian.
3. Prosedur yang akan digunakan untuk menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan senilai dalam penelitian ini adalah prosedur Newman.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pembelajaran matematika pada materi pecahan senilai siswa kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh.?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pembelajaran matematika pada materi pecahan senilai siswa kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Untuk memperkaya khasana ilmu pada umumnya serta mengetahui kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pembelajaran matematika pada materi pecahan senilai siswa kelas IV SD Negeri 69 Banda Aceh.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Informasi mengenai kesalahan-kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam menentukan rancangan pembelajaran untuk meminimalkan terjadinya kesalahan yang sama yang dilakukan oleh siswa.

2. Bagi Siswa

Dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dilakukan dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

3. Bagi Sekolah

Dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dilakukan dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

4. Bagi Peneliti

Memberikan gambaran dan pengetahuan tentang kesalahan-kesalahan dalam mengerjakan soal cerita matematika yang dialami siswa, sehingga dapat menjadi bekal untuk mengantisipasi hal tersebut dalam mengajar siswa kelak.

1.7 Definisi Operasional

Untuk mendapat kesamaan arti pada penelitian ini dilakukan pendefinisian istilah yaitu :

1. Soal cerita matematika adalah soal matematika yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dicari penyelesaiannya menggunakan kalimat matematika yang memuat bilangan, operasi hitung (+, −, ×, :), dan relasi (=, <, >,) (Rahardjo, 2010: 8).
2. Pecahan senilai adalah pecahan yang nilainya tidak akan berubah walaupun pembilang dan penyebut dikalikan atau dibagi dengan bilangan yang sama terkecuali nol.
3. Prosedur Newman (*Newman Error Analysis*) adalah prosedur diagnostik sederhana untuk mengidentifikasi kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematis (*Mathematical word problems*), yang meliputi analisis kesalahan membaca, memahami soal, transformasi masalah, proses perhitungan. (Karnasih, 40: 2015)